

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia berperan tinggi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini terbukti melalui data statistik yang ditunjukkan oleh Bank Indonesia bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia telah menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) Sekitar 60% dan berperan dalam penyerapan tenaga kerja (Bank Indonesia, 2015). Disamping itu, kehadiran UMKM pun berpotensi untuk meningkatkan level inovasi sumber daya manusianya, karena sebuah unit usaha apabila ingin terus bertahan di masyarakat maka harus memiliki daya saing yang tinggi, dengan kata lain harus terus berinovasi untuk terus meningkatkan daya saing usahanya.

Berbicara tentang daya saing, UMKM Indonesia haruslah memiliki strategi bisnis yang inovatif. Apabila saat ini pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo telah meresmikan Making Indonesia 4.0 yang berisi tentang peta jalan (*roadmap*) Industri 4.0, dimana peta tersebut bertujuan untuk membawa industri Indonesia agar lebih memiliki daya saing secara global. Making Indonesia 4.0 atau Revolusi Industri 4.0 adalah membangun kembali perindustrian Indonesia ke era baru pada Revolusi Industri keempat yang terdapat beberapa aspirasi besar untuk merevitalisasi Industri Nasional secara menyeluruh. Sebagaimana langkah awal dalam menjalankan peta jalan dari program ini terfokus pada lima sektor manufaktur, yakni makanan dan minuman, tekstil dan garmen, otomotif, kimia, dan elektronik. Adapun salah satu prinsip penting dari Revolusi Industri 4.0

adalah pemanfaatan sistem informasi yang lebih intensif dan masif dalam aktivitas bisnis sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi tinggi. (Sumber : Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian Republik Indonesia). Jika dikaitkan dengan keberadaan UMKM yang terus berkembang di Indonesia, maka pemanfaatan sistem informasi ini tentu akan memberikan banyak manfaat bagi penggunanya, diantaranya aktivitas bisnis yang lebih mudah, cepat, dan transparan.

Penggunaan sistem informasi yang lebih intensif dan masif di UMKM bisa dilakukan di berbagai aktivitas, salah satunya dalam aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam proses pembelian. Setiap usaha diharapkan mempunyai proses pembelian yang akuntabel dan transparan, untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang pembelian perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dengan adanya perkembangan sistem informasi saat ini, proses pembelian yang terkomputerisasi akan semakin memberikan kemudahan dalam menciptakan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan aman.

Meskipun sistem informasi telah memberikan banyak manfaat dalam aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam proses pembelian, namun masih banyak UMKM yang belum memaksimalkan sistem ini. Salah satunya adalah UMKM yang bergerak di bidang garmen, yakni PT Khomsah Khalifah. Pada saat ini proses pembelian yang dilakukan pada PT Khomsah Khalifah masih *Microcoft Office Excel* dan *Microcoft Office Word*, dan di PT Khomsah Khalifah belum ada laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. Hal ini akan

mempersulit ketika pada saat melakukan dan pembuatan laporan. Kasus yang terjadi pada PT Khomsah Khalifah yaitu kesulitan khususnya dalam proses pembelian dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi.

Peneliti melakukan Penelitian di PT Khomsah Khalifah yang berlokasi di Jl Walungan RT/RW 04/02 Kelurahan. Cisaranten Kulon Kecamatan. Arcamanik Kabupaten. Bandung 40293. Merupakan perusahaan manufaktur yang membuat krudung.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memberikan solusi pada PT Khomsah Khalifah berupa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. Sistem yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database* nya. Aplikasi tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan khususnya dalam proses pembelian dan menyajikan laporan keuangan pada PT Khomsah Khalifah sehingga sistem informasi akuntansi yang dirancang oleh peneliti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah dengan Menggunakan *PHP* dan *MySQL*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mencakup beberapa rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur pembelian yang berjalan di PT Khomsah Khalifah.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Khomsah Khalifah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti membahas prosedur pembelian yang berjalan saat ini pada PT Khomsah Khalifah.
- B. Peneliti membahas perancangan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Khomsah Khalifah.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti memiliki maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan prosedur pembelian pada PT Khomsah Khalifah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui prosedur pembelian yang berjalan pada PT Khomsah Khalifah.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Khomsah Khalifah.

1.5 Objek Dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto adalah sebagai berikut: “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian” (Arikunto 2010:187). Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” (Supriyati 2017:44).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah suatu objek yang dilakukan sebagai tempat penelitian. Peneliti melakukan unit analisis yang berhubungan dengan prosedur pembelian pada PT Khomsah Khalifah yang berlokasi di Jl. Walungan RT/RW 04/02 Kelurahan. Cisarantan Kulon Kecamatan. Arcamanik Kabupaten. Bandung 40293.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Populasi adalah objek atau subjek

yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian” (Supriyati 2017:45). Definisi lain populasi menurut Ervinaro Ardianto adalah sebagai berikut: “Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang diamati” (Ervino Ardianto 2011:170).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang mempunyai karakteristik untuk diamati dan diambil kesimpulannya.

Definisi sampel menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Sampel adalah kelompok kecil yang yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel” (Supriyati 2017:45). Definisi lain menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi” (Sugiyono 2010:120).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian yang terdapat pada populasi. Populasi yang digunakan peneliti adalah prosedur pembelian PT Khomsah Khalifah pada tahun 2015/2016 dan sebagai sampelnya yaitu prosedur pembelian pada tahun 2015.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto adalah sebagai berikut: “Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem” (Arikunto 2010:38). Definisi lain objek penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah *variable* yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan” (Supriyati 2017:44).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu *variable* yang digunakan dalam melakukan penelitian. Objek penelitian yang dilakukan menjelaskan mengenai prosedur pembelian pada PT Khomsah Khalifah.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian” (Supriyati 2017:22). Definisi lain menurut Restu Kartiko Widi adalah sebagai berikut: “Desain penelitian atau desain studi di definisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian” (Restu Kartiko Widi 2010:211).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan melalui pertanyaan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

“Jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasi berdasarkan tujuan dan tingkat kealamian (*natural setting*) objek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklarifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*)” (Sugiyono 2010:4).

Peneliti menggunakan penelitian Akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)” (Sugiyono 2011:7).

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi jenis data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau data kualitatif di angka-kan. Data kualitatif adalah yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (Sugiyono 2011:22). Definisi lain dari data kualitatif menurut Supriyati adalah sebagai berikut: Data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan” (Supriyati 2017:55).

Berdasarkan definisi di atas maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang bisa dihitung sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan dengan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain Penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan data teknik serta karakteristi dari responder. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut (Moh. Nasir 2011:88).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif-analisis.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono 2010:2). Definisi lain metode penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” (Supriyati 2017:32).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang di lakukan menggunakan metode deskriptif dan survei. Menurut Mahi. H. Hikmat “Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambar mengenai situasi atau kejadian sehingga untuk membuat gambar mengenai situasi atau kejadian sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar” (Mahi. H. Hakim 2011:44). Definisi metode survei menurut Mahi. H. Hakim adalah sebagai berikut: “Survai adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif lebih besar jumlahnya” (Mahi. H. Hakim 2011:45).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data” (Sugiyono 2010:224). Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil” (Sugiyono 2010:137).

2. Observasi

Definisi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner” (Sugiyono 2010:137).

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “*Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” (Sugiyono 2010:138). Dalam penelitian ini peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi adalah sebagai berikut “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang

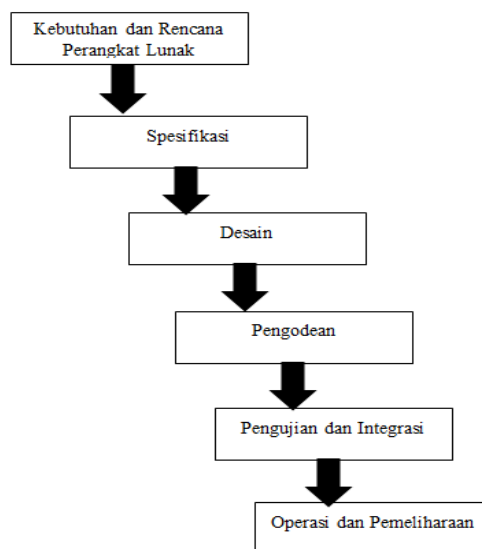
dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi” (Mulyadi 2016:5).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu metode pengembangan sistem *waterfall*. Menurut buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* menyebutkan bahwa: “*Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*” (Janner Simarmata 2010:327).

Dengan digunakannya metode pengembangan sistem ini maka proses pengembangan sistem menjadi berurutan dan pengulangan pada tahap sebelumnya tidak akan terjadi. Berikut ini adalah gambar ilustrasi model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model *waterfall* menurut Janner Simarmata 2010:327

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada instansi yang peneliti teliti serta bagi akademik. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Instansi

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prosedur pembelian guna pengambilan keputusan dan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat.

B. Bagi Peneliti

Menjadi suatu wawasan dengan mengembangkan suatu aplikasi dapat menambah ilmu baru bagi segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman bagi peneliti untuk melakukan perancangan atau berkembang selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat di aplikasikan dalam lapangan kerja atau dunia usaha.

C. Bagi Akademik

Sebagai dokumen dan referensi Universitas Komputer Indonesia guna menunjang proses perkuliahan nantinya dan juga menumbuh kembangkan minat mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya terhadap aplikasi Berbasis *Web*.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT Khomsah khalifah yang berlokasi di Jl. Walungan RT/RW 04/02 Kelurahan. Cisaranten Kulon Kecamatan. Arcamanik Kabupaten.Bandung 40293.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan yaitu dimulai pada bulan Oktober 2017 sampai dengan September 2018. Peneliti menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Bulan																
		2017			2018													
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September					
1	Pencarian Perusahaan	■																
2	Pengajuan Surat Izin		■															
3	Pengambilan Data dan Wawancara			■														
4	Penyusunan Proposal				■													
5	Reviewer Proposal					■												
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal						■											
7	Pengumpulan Proposal							■										
8	Penyusunan TA dan Bimbingan BAB I, II, III								■									
9	Bimbingan Program									■								
10	Bimbingan BAB IV dan V										■							
11	Pengumpulan TA											■						
12	Seminar TA												■					
13	Revisi TA													■				
14	Sidang TA														■			
15	Revisi TA															■		
16	Pengumpulan Draft TA																■	

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan *Software PHP* Dan *MySQL* adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Penguji, Abstrak, Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel dan Daftar Simbol, Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan *Software PHP* Dan *MySql*, yang di dapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, formulir yang digunakan, sistem yang berjalan meliputi *flowchat* dan DFD (*data flow diagram*), kelemahan aplikasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan di antaranya *flowchat*, DFD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARANA

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditunjukkan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup.